

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, F., Amati, N., Lestari, D. W., Putra, A. W., & Abas, A. E. P. (2023). Struktur komunitas gastropoda pada ekosistem mangrove di Pulau Pannikiang. *Bioma: Jurnal Biologi Makassar*, 8(1), 7–15.
- Bibin, M., Vitner, Y., & Imran, Z. (2017). Analisis kesesuaian dan daya dukung wisata kawasan Pantai Labombo Kota Palopo. *Jurnal Pariwisata*, 4(2), 94–102.
- Brower JE, Zar JH, Ende von CN. 1990. *Field and laboratory methods for general ecology*. Dubuque: WCB Publishers.
- Brown, C. A. (2009). 5.0 The Effects of Hydrodynamic Factors on Seagrasses. *Seagrasses and Protective Criteria: A Review and Assessment of Research Status*.
- Budiman, C. C., Maabuat, P. V, Langoy, M. L. D., & Katili, D. Y. (2014). Keanekaragaman Echinodermata di Pantai Basaan Satu Kecamatan Ratatotok Sulawesi Utara. *Jurnal Mipa*, 3(2), 97–101.
- Chrismanola, V., Riniatsih, I., & Endrawati, H. (2024). Pengaruh Jenis Substrat Terhadap Pertumbuhan Semaian Biji Lamun (*Enhalus acoroides*). *Journal of Marine Research*, 13(2), 365–373.
- Herawati, P., Barus, T. A., & Wahyuningsih, H. (2017). Keanekaragaman Makrozoobentos dan Hubungannya dengan Penutupan Padang Lamun (Seagrass) di Perairan Mandailing Natal Sumatera Utara. *Jurnal Biosains*, 3(2), 66–72.
- Ismail, F., Akbar, N., Paembonan, R. E., & Tahir, I. (2019). Kajian Pemanfaatan Padang Lamun Sebagai Lahan Budidaya Ikan Baronang di Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, 2(1).
- Jalaludin, M., Octaviyani, I. N., Putri, A. N. P., Octaviyani, W., & Aldiansyah, I. (2020). Padang lamun sebagai ekosistem penunjang kehidupan biota laut di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Indonesia. *Jurnal Geografi Gea*, 20(1), 44–53.
- Krebs, C. J. 1985. *Experimental Analysis of Distribution of Abundance*. Third edition. Newyork: Haper & Row Publisher
- KMNLH (Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup). 2004. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Kalimantan. 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut. *Kementerian Negara dan Lingkungan Hidup*. Kalimantan.
- Lailiyah, A., Susatyo, A., & Dzakiy, M. A. (2016). Keanekaragaman Jenis dan Persebaran Mollusca di Pantai Bondo dan Pantai Prawean Bandengan Kabupaten Jepara. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 5(2).
- Litaay, M., Priosambodo, D., Asmus, H., & Saleh, A. (2007). Makrozoobentos Yang Berasosiasi Dengan Padang Lamun Diperairan Pulau Barrang

- Lompo, Makassar, Sulawesi Selatan [Macrozoobenthos Association with Seagrass Beds in Barranglompo Island Waters, Makassar, South Sulawesi]. *Berita Biologi*, 8(4), 65229.
- Mahasani, I. G. A. I., Karang, I. W. G. A., Hendrawan, I. G. 2016. Karbon Organik di Bawah Permukaan Tanah pada Kawasan Rehabilitasi Hutan Mangrove, Taman Hutan Raya Ngurah Rai, Bali. Prosiding Seminar Nasional Kelautan. Universitas Trunojoyo Madura: 33 – 42.
- Minerva, A., Purwanti, F., & Suryanto, A. (2014). Analisis hubungan keberadaan dan kelimpahan lamun dengan kualitas air di Pulau Karimunjawa, Jepara. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 3(3), 88–94.
- Moningka, R. M., Kasim, F., & Nursinar, S. (2018). Komposisi dan Pola Sebaran Lamun di Desa Garapia| Composition and distribution of seagrass in Garapia Village. *The NIKe Journal*, 6(2).
- Moosleitner, H. 2004. Observation of Asteroidea (Echinodermata) Around the Indonesian Island of Bali, Echinoderm: Munche. London. 245- 248.
- Odum, E.P. 1993. Dasar – Dasar Ekologi. Edisi ketiga. Universitas Gadjah Mada Press.Yogyakarta.
- Odum, E. P., 1971. Fundamental of Ecology. W.B. Saunders Company, Philadelphia.
- Riniatsih, I. (2016). Distribusi jenis lamun dihubungkan dengan sebaran nutrisi perairan di padang lamun Teluk Awur Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(2), 101–107.
- Riniatsih, I., Ambariyanto, A., & Yudiati, E. (2021). Keterkaitan Megabentos yang Berasosiasi dengan Padang Lamun terhadap Karakteristik Lingkungan di Perairan Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis*, 24(2), 237–246.
- Riniatsih, I., & Munasik (2017). Keanekaragaman Megabentos yang Berasosiasi di Ekosistem Padang Lamun Perairan Wailiti, Maumere Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kelautan Tropis*, Vol. 20(1):55–59.
- Setyawan, B., Sulardiono, B., & Purnomo, P. W. (2014). Kelimpahan bulu babi (Sea Urchin) pada ekosistem terumbu karang dan ekosistem padang lamun di Pulau Panjang, Jepara. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 3(2), 74–81.
- Setiawan, R., Wimbaningrum, R., Siddiq, A. M., & Saputra, I. S. (2021). Keanekaragaman Spesies dan Karakteristik Habitat Kerang Kima (Cardiidae: Tridacninae) di Ekosistem Intertidal Tanjung Bilik Taman Nasional Baluran. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 14(3), 254–262.
- Tasabaramo, I. A., Ambo-Rappe, R., & Amran, M. A. (2013). Keberadaan Makrozoobentos Hubungannya Dengan Penutupan Lamun di Perairan Pulau Bonebatang, Makassar. *Jurnal Ilmu Kelautan Dan Perikanan*, 23(1),

21–28.

Yunus, M. (2023). Hubungan Kerapatan Lamun dengan Kelimpahan Megabentos di Pulau Bontosua Desa Mattiro Bone Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep. *Jurnal Insan Tirani*, 2(3), 276–282.